

**Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita  
Melalui Model *Think Talk Write***

Oleh

**Rudi Hermawan**

**Nurlaksana Eko Rusminto**

**Edi Suyanto**

**Email: [rudihermawanrudi79@gmail.com](mailto:rudihermawanrudi79@gmail.com)**

**Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Improved Ability to Write News Text  
Through the Think Talk Write Model**

**Abstract**

The problem is low ability to write news texts of Class VIII of SMP N 16 Pesawaran on 2017/2018. The study aims (1) the learning plan, (2) the learning implementation, (3) the learning assessment and (4) improving learning through TTW model writing news texts. The results showed (1) the learning plan by TTW model in first cycle, RPP assessment results amounted 70.83 and second cycle 87.50 the category was very good; (2) learning implementation, the first cycle results process assessment 72.28 and the second cycle 87.78 the category is very good; (3) results of write ability news texts through TTW model can improve student learning, the first cycle obtained an average value of 71.83 and the second cycle obtained an average score of 87.17 with complete category; (4) learning activities, learning planning, learning implementation, and learning assessment resulted a significant increase.

**Keywords: think talk write, news text, learning outcomes.**

**Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) rencana pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) penilaian pembelajaran dan (4) peningkatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Think Talk Write* menulis teks berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rencana pembelajaran melalui model pembelajaran *Think Talk Write* pada siklus I, hasil nilai RPP sebesar 70,83 dan siklus II 87,50 kategori amat baik; (2) pelaksanaan pembelajaran, siklus I hasil penilaian proses 72,28 dan siklus II 87,78 kategori sangat baik; (3) hasil kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,83 dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,17 dengan kategori tuntas; (4) kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

**Kata kunci: think talk write, teks berita, hasil belajar.**

## **PENDAHULUAN**

Menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan pesan sebagai mediumnya. Pesan di sini adalah muatan atau isi yang terkandung dalam tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol dan lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. (Akhadiah, 1998:1.3). Secara umum, pembelajaran menulis di sekolah masih kurang diminati peserta didik. Hal ini sesuai dengan wawancara, terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan beberapa peserta didik, mereka beranggapan bahwa pembelajaran menulis merupakan hal yang sangat sulit. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis teks berita terletak pada sulit menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan (memulai menulis kalimat pertama), pengembangan ide dan penggunaan bahasa. Permasalahan tersebut terjadi karena dalam diri peserta didik masih kurang ditanamkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab, akibatnya peserta didik masih ragu-ragu dalam

menyampaikan pendapatnya. Peserta didik belum memiliki pengalaman dalam menulis. Oleh karena itu, peserta didik merasa bosan dengan pelajaran dan cenderung tidak memperhatikan pelajaran. Mereka lebih suka berbicara dengan temanya, tidur, menulis hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran, bercanda, dan keluar kelas dengan alasan pergi ke kamar kecil, dan lain-lain.

Proses pembelajaran yang tidak efektif tersebut, berimplikasi pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMP Negeri 16 Pesawaran, tingkat ketuntasan belajar tentang menulis teks berita di kelas VIII masih rendah. Secara klasikal ketuntasan belajar 39, 13%, yaitu 9 peserta didik dari 23 orang.

Tahapan perkembangan peserta didik perlu dipahami dengan baik oleh guru, karena pemahaman tersebut akan berkaitan erat dengan penggunaan strategi pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran serta berbagai hal lainnya terkait dengan

proses pembelajaran (Setiani dan Priansa, 2015: 48).

Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa (Arsyad, 2015: 19).

Huda (2014: 185) pendekatan pembelajaran antara lain: (1) pendekatan organisasional; (2) pendekatan kolaboratif; (3) pendekatan komunikatif; (4) pendekatan informative; (5) pendekatan reflektif; dan pendekatan berpikir dan berbasis masalah. Metode-metode yang termasuk dalam pendekatan komunikatif antara lain: (1) *Reciprocal Learning*; (2) *Think Talk Write*; (3) *CIRC*; (4) *Talking Stick*; (5) *Snowball Thowing*; (6) *Student Facilitator and Explaining*; (7) *Course Review Horay*; (8) *Demonstrasi*; (9) *Example Non-Example*; (10) *Picture and Picture*; (11) *Time*

*Token*; (12) *Take and Give* (Huda, 2014: 215).

Model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) adalah model pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin tahun 1996. TTW (*Think Talk Write*) merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan berpikir, berbicara (berdiskusi), dan menulis. Strategi ini memungkinkan siswa untuk menggali informasi lebih dalam melalui kegiatan berpikir dan berdiskusi, kemudian menuangkannya ke dalam sebuah tulisan. Untuk memudahkan proses pembelajaran dengan strategi ini, pada tahap berbicara (berdiskusi), kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Banyak siswa cenderung mengalami kesulitan untuk menjelaskan kembali dalam sebuah tulisan apa yang pernah mereka baca dan dengar. Sebagai sebuah strategi, TTW (*Think Talk Write*) memiliki beberapa kelebihan. Beberapa kelebihan tersebut antara lain: (1) dapat mengembangkan keterampilan berpi-

kir kritis dan kreatif siswa; (2) dapat membantu siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik; (3) dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa mengomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan (Rezaliah, 2003).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan:

1. perencanaan pembelajaran model TTW (*Think Talk Write*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis teks berita;
2. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model TTW (*Think Talk Write*) pada materi menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran;
3. penilaian pembelajaran menulis teks berita dengan model TTW (*Think Talk Write*) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran;
4. peningkatan kemampuan menulis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran setelah pembelajaran dengan menggunakan

model model TTW (*Think Talk Write*).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Paizaluddin, 2014: 34 menyatakan bahwa terdapat empat tahapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/ pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran yang berlokasi di Desa Baturaja Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Pada saat penelitian ini dilaksanakan, sekolah tersebut dipimpin oleh Zaelani, S.Pd sebagai kepala sekolah. SMP Negeri 16 Pesawaran memiliki sembilan rombongan belajar yang terdiri atas tiga rombel kelas VII, tiga rombel kelas VIII, dan tiga rombel kelas IX, yang peserta didiknya memiliki karakteristik motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia beragam. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017/2018 dan dilaksanakan terhitung mulai tanggal 21 Februari 2018 s.d. 29 September 2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan terhadap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

a. Tes

Tes dilakukan setiap akhir siklus, dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan/ketuntasan peserta didik melaksanakan pembelajaran. Tes dilakukan pada tiga aspek, yaitu tes kognitif, tes psikomotorik, dan tes afektif.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang terjadi selama proses penelitian. Catatan lapangan dapat berupa perilaku peserta didik ataupun masalah yang dapat dipertimbangkan bagi langkah-langkah selanjutnya ataupun menjadi

masukan terhadap keberhasilan yang sudah dicapai.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

d. APKG I dan II

APKG (Analisis Penilaian Kinerja Guru) I dilakukan untuk menilai perencanaan yang dilakukan oleh guru (RPP) dan APKG II dilakukan untuk menilai aktivitas guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus I, peneliti membuat berkas-berkas serta alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran, sebagai berikut.

- 1) menyusun skenario pembelajaran dalam bentuk RPP dengan memperhatikan sintaks pembelajaran melalui model TTW (*Think Talk Write*);
- 2) menyiapkan penerapan strategi yang tepat untuk mendukung pembelajaran melalui model TTW (*Think Talk Write*);

- 3) menyiapkan pengelolaan kelas yang kondusif dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran melalui model TTW (*Think Talk Write*);
- 4) menyiapkan media pembelajaran melalui model TTW (*Think Talk Write*);
- 5) menyiapkan penilaian dalam pembelajaran melalui model TTW (*Think Talk Write*);
- 6) menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran menulis teks berita melalui model TTW (*Think Talk Write*);
- 7) menyiapkan kegiatan refleksi siklus I.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 07.30 - 09.30 WIB.

#### **c. Pengamatan/Observasi**

- 1) Observasi Aktifitas Guru  
Berdasarkan hasil pengamatan RPP yang dilakukan oleh tiga kolaborator, penyusunan RPP siklus I memperoleh nilai 70,83 dengan kategori baik.

Sedangkan penilaian proses pembelajaran menulis teks berita melalui model TTW (*Think Talk Write*) pada siklus I memperoleh nilai rata-rata, yaitu 75,28 dalam kategori baik.

#### 2) Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, keaktifan siswa secara keseluruhan pada proses pembelajaran siklus I diperoleh 72,10% atau dalam kategori baik.

#### 3) Observasi Media Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, penggunaan media tersebut kurang membantu dalam pembelajaran. Siswa terlihat kurang serius ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan alat/media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa sehingga mereka sulit untuk berkonsentrasi pada akhirnya membuat siswa merasa jenuh dan saling menggantungkan dirinya kepada teman dalam kelompok.

#### 4) Hasil Nilai Akhir Siklus I

Hasil tes kognitif siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,39 kategori belum tuntas, tes psikomotorik siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,17 kategori belum tuntas, dan tes afektif siklus I memperoleh nilai rata-rata 70,92 kategori belum tuntas. Jadi, rata-

rata keseluruhan hasil tes kognitif, psikomotorik dan afektif siklus I adalah 71,83 kategori belum tuntas.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan observasi dan hasil pembelajaran pada proses pembelajaran siklus I, proses pembelajaran perlu perbaikan untuk siklus selanjutnya. Adapun perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan untuk siklus II, sebagai berikut: guru sebaiknya harus lebih memperhatikan pengalokasian waktu ketika menyusun rencana pembelajaran dan menggunakan media yang lebih menarik dalam siklus selanjutnya; guru sebaiknya harus lebih menguasai kelas, melakukan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan memikirkan penggunaan media yang lebih menarik; sebaiknya guru harus menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik agar siswa mempunyai motivasi untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan serta tidak bingung ketika menulis gagasan ke dalam bentuk karangan/teks dan guru mengganti penggunaan alat/media pembelajaran.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan siklus II, peneliti membuat berkas-berkas serta alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran berdasarkan perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I, sebagai berikut.

- 1) Menyusun skenario pembelajaran dalam bentuk RPP dengan memperhatikan sintaks pembelajaran melalui model TTW (*Think Talk Write*) dan perbaikan dari siklus I;
- 2) Menyiapkan penerapan strategi yang tepat untuk mendukung pembelajaran melalui model TTW (*Think Talk Write*);
- 3) Menyiapkan pengelolaan kelas yang kondusif dengan memperhatikan sintaks pembelajaran melalui model TTW (*Think Talk Write*);
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa video tentang banjir dengan memperhatikan sintaks melalui model TTW (*Think Talk Write*);
- 5) Menyiapkan penilaian dalam pembelajaran melalui model TTW (*Think Talk Write*);
- 6) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran me-

nulis teks berita melalui model TTW (*Think Talk Write*);

- 7) Menyiapkan kegiatan refleksi siklus II.

#### **b. Pelaksanaan**

Proses pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Mei 2018 pukul 07.30 - 09.30 WIB.

#### **c. Pengamatan/Observasi**

- 1) Observasi Aktifitas Guru

Hasil penilaian penyusunan RPP siklus II memperoleh nilai 87,50 dengan kategori sangat baik. Sedangkan penilaian proses pembelajaran menulis teks berita melalui model TTW (*Think Talk Write*) pada siklus II, memperoleh nilai persentase 87,78% dalam kategori sangat baik.

- 2) Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, keaktifan siswa secara keseluruhan pada proses pembelajaran siklus II diperoleh 82,61 % atau dalam kategori sangat baik.

- 3) Observasi Media Pembelajaran

Pada siklus II guru menggunakan media berupa video peristiwa tentang banjir dalam materi menulis teks

berita. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator, media pembelajaran berupa video ini sangat membantu dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat antusias dan serius dibandingkan pada siklus I ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu, media pembelajaran berupa video peristiwa tentang banjir sangat tepat untuk membantu pada pembelajaran materi menulis teks berita.

- 4) Hasil Nilai Akhir Siklus II

Hasil tes kognitif siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,39 dalam kategori tuntas, tes psikomotorik siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,17 dalam kategori tuntas, dan tes afektif siklus II memperoleh nilai rata-rata 86,96 dalam kategori tuntas. Jadi, rata-rata keseluruhan hasil tes kognitif, psikomotorik dan afektif siklus II adalah 87,17 dengan kategori tuntas.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan observasi dan hasil yang diperoleh pada proses pembelajaran siklus II terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil akhir pembelajaran secara klasikal, pembelajaran dalam kategori tuntas



sehingga dapat disimpulkan masalah yang dihadapi siswa maupun guru dalam pembelajaran siklus I secara keseluruhan dapat teratasi dengan baik pada pembelajaran siklus II.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan, sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh hasil penilaian RPP 70,83 dengan kategori baik, pada siklus II diperoleh hasil penilaian RPP 87,50 dalam kategori amat baik.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks berita melalui model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran Tahun pelajaran 2017/2018 terjadi peningkatan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh penilaian 72,28 kemudian pada siklus II diperoleh hasil penilaian 87,78 dalam kategori amat baik.
3. Hasil penilaian pembelajaran menulis teks berita melalui model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran Tahun pelajaran 2017/2018 terjadi peningkatan. Hasil penilaian pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata dari ketiga aspek penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik) 71,83 dalam kategori baik/belum tuntas dan hasil penelitian pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,17 dalam katagori sangat baik/tuntas. Pembelajaran menulis teks berita melalui model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran Tahun Pelajaran 2017/2018. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 72,10 dalam kategori belum tuntas, pada siklus II s82,61 dalam kategori tuntas.
4. Peningkatan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) secara keselu-

ruhan terjadi peningkatan. Perbandingan hasil penilaian pembelajaran siklus I dan siklus II secara bertahap terjadi peningkatan yang signifikan baik dilihat dari hasil penilaian RPP, pelaksanaan pembelajaran, alat bantu/media pembelajaran, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Akhadiah, Sabarti dkk.1998. *Menulis I*. Universitas Terbuka, Jakarta.

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Rezaliah, Hasan Al Huda. 2013. *Makalah Model Pembelajaran Tipe Think-Talk-Write (TTW)*. <http://rezaliah.blogspot.com>.

Setiani, Ani dan Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.

Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.